

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dilakukan secara non eksperimental (observasional) dengan rancangan analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif analitik yang bersifat retrospektif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi yang mempunyai tujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab (Santina *et al.*, 2021). Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien hipertensi emergensi di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa periode Januari-Juni 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Penulis melakukan penelitian di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa karena terdapat kasus yang akan diteliti yaitu pasien hipertensi emergensi ada ditempat tersebut.

##### **2. Waktu**

Penelitian dilakukan pada tanggal 17 Juni – 3 Juli 2023.

## C. Subyek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (sintesis) (Sudiantini *et al.*, 2019). Populasi pada penelitian ini berjumlah 19 yaitu pasien hipertensi emergensi yang ada di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa pada bulan Januari-Juni 2022.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi pasien hipertensi emergensi di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa periode Januari-Juni 2022.

Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan teknik *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Sudiantini *et al.*, 2019). *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100.

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi

kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien ruang rawat inap umur  $\geq 18$  tahun dengan diagnosa hipertensi emergensi ditandai tekanan darah  $\pm \geq 180/120$  mmHg di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa Periode Januari-Juni 2022.
- 2) Pasien ditandai oleh *Hypertension Mediated Organ Damage* (HMOD)
- 3) Data rekam medik lengkap (nomor rekam medik, jenis kelamin, usia, tekanan darah, dan data rekam medik yang terbaca jelas).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien meninggal
- 2) Pasien pulang atas kemauan sendiri

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi Operasional pada penelitian ini adalah:

1. Pasien terdiagnosa hipertensi emergensi di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa Periode Januari-Juni 2022.
2. Hipertensi emergensi merupakan pasien yang memiliki tekanan darah  $\geq 180/120$  mmHg
3. HMOD merupakan pada perubahan struktural dan fungsional arteri pada organ (jantung, pembuluh darah, otak, mata, dan ginjal).

4. Profil pengobatan adalah profil pemberian obat antihipertensi pada pasien hipertensi emergensi.
5. Lama perawatan merupakan lama pasien dirawat di ruang rawat inap dan dinyatakan sembuh oleh dokter.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

##### 1. Persiapan

Tahap awal penelitian mempersiapkan jurnal-jurnal sebagai referensi untuk sebagai judul

##### 2. Perizinan

Surat izin dibuat untuk bisa melakukan penelitian dan pengambilan data, dengan mengajukan surat izin kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk memperoleh izin penelitian yang akan dilakukan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

##### 3. Tahap Penelusuran Data

Data yang ditelusuri didapat dari bagian rekam medik. Bagian rekam medik memberikan daftar nomer Registrasi dari status pasien, kemudian sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel pada semua pasien dewasa yang terdiagnosa Hipertensi Emergensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

Pencatatan data rekam medik yang meliputi jenis kelamin, usia, tekanan darah, golongan, jenis obat, rute pemberian.

#### 4. Pengelolaan Data

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan sistem Excel

#### 5. Pembahasan

Pembahasan dibuat setelah hasil dan dilakukan penjabaran mengenai hasil yang telah dilakukan.

### **F. Etika Penelitian**

#### 1. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

#### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menurut Nursalam (2013), bahwa kerahasiaan pada penelitian ini dilakukan dengan cara informasi apapun yang berkaitan dengan responden dijamin dirahasiakan, tidak akan diketahui khalayak luar, tidak dilaporkan dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain peneliti. Responden penelitian ini memiliki hak untuk meminta agar data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama dan rahasia. Peneliti menggunakan *anonym* yang merupakan kode responden untuk merahasiakan identitas responden.

### **G. Pengolahan Data**

Menurut Sujarweni (2014) pengolahan data meliputi:

1. Tahap pengumpulan data dari rekam medik meliputi: nomor rekam medik, jenis kelamin, usia, tekanan darah, jenis obat, rute pemberian dan lama perawatan.
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data
3. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data kedalam tabel induk penelitian.

Tahap mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensasi sentral, maupun ukuran disperse tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.

#### **H. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil pengobatan pasien hipertensi emergensi di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa Periode Januari-Juni 2022 dengan mendeskripsikan variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Karakteristik demografi pasien meliputi usia, jenis kelamin, tekanan darah
2. Profil penggunaan obat hipertensi emergensi meliputi golongan obat, jenis obat dan rute pemberian.
3. Lama perawatan pasien hipertensi emergensi di ruang rawat inap